

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dapat disusun dengan mengacu pada format dan aspek-aspek yang relevan untuk konteks Gereja dan kegiatan pastoral. Komponen pedoman observasi Paroki Sanctissima Trinitas Bloro:

1. Identitas Observasi

- a) Nama Paroki: Sanctissima Trinitas Bloro
- b) Lokasi: Desa Lusitada, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka, Keuskupan Maumere
- c) Waktu Observasi: Bulan Februari-Bulan April
- d) Nama Pengamat: Martina Aprilia Ansi Keta

2. Tujuan Observasi

- a) Mengamati pelaksanaan kegiatan pastoral dan partisipasi umat di paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- b) Menilai peran dan keterlibatan Dewan Pastoral Paroki dalam pengelolaan kegiatan Gereja
- c) Mengidentifikasi ciri khas dan nilai-nilai Kristiani yang diterapkan dalam kegiatan paroki

3. Aspek Yang Diamati

- a) Kondisi Umum: Letak geografis, fasilitas Gereja, sarana dan prasarana
- b) Pelaksanaan Ibadah dan Kegiatan Pastoral: Doa, Kebaktian, Misa, dan Kegiatan rohani lainnya
- c) Peran Dewan Pastoral dan Gembala: Pelayanan, pengelolaan kegiatan, dan hubungan dengan umat
- d) Partisipasi Jemaat: Tingkat keterlibatan umat dalam kegiatan Gereja, seperti perayaan liturgi, pelayanan sebagai lektor, pemazmur, dan dirigen

- e) Interaksi Sosial dan Spiritualitas: Hubungan antarjemaat, suasana hati dan ekspresi umat saat kegiatan berlangsung

4. Pertanyaan atau Pernyataan Observasi

- a) Bagaimana keterlibatan Dewan Pastoral Paroki dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan pastoral?
- b) Sejauh mana partisipasi umat dalam perayaan liturgi dan pelayanan Gereja?
- c) Bagaimana pembangunan Gereja paroki?
- d) Apakah ada kegiatan sosial yang dijalankan oleh pastor paroki dan pelayan pastoral dan bagaimana pelaksanaannya?

Dengan demikian pedoman observasi yang terstruktur seperti ini, penelitian di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dapat memperoleh data yang sistematis dan komprehensif.

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dapat dirancang dengan fokus pada aspek-aspek penting terkait sejarah Gereja, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan pastoral, transparansi pengelolaan keuangan, dan partisipasi umat di paroki. Komponen pedoman wawancara:

1. Identitas Narasumber

- a) RD. Silvester Pyr Oba merupakan pastor Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- b) Gervasius Simon merupakan wakil ketua Dewan Pastoral Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- c) Kristianus Toda merupakan penasehat 1 Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- d) Rusmiyatun merupakan bendahara Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- e) Yosefina Erniyanti Wejor merupakan sekretaris Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

2. Tujuan Wawancara

- a) Mendapatkan gambaran tentang sejarah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- b) Memahami struktur organisasi dan pembagian tugas dalam Paroki Sanctissima Trinitas Bloro
- c) Mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan Gereja
- d) Menggali peran Dewan Pastoral Paroki dan partisipasi umat dalam kegiatan pastoral
- e) Mengetahui kendala dan harapan dalam pengelolaan Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

3. Pertanyaan Wawancara

- a) Bagaimana sejarah berdirinya Paroki Sanctissima Trinitas Bloro?
- b) Bagaimana struktur organisasi kepengurusan Dewan Pastoral Paroki Sanctissima Trinitas Bloro?
- c) Bagaimana pembagian tugas antar pengurus?
- d) Apakah Dewan Pastoral memiliki masa jabatan tertentu?
- e) Bagaimana proses perekrutan anggota Dewan Pastoral Paroki Sanctissima Trinitas Bloro?
- f) Bagaimana keterlibatan umat dalam pelayanan di paroki?

Dengan pedoman wawancara yang terstruktur ini, penelitian di Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dapat mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam pengelolaan dan kehidupan pastoral paroki.

Lampiran 3: Catatan Lapangan Hasil Observasi

Komponen hasil observasi:

1) Wawancara Pastor Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

Tanggal Observasi: Kamis, 13 Februari 2025

Tempat: Pastoran Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

Tujuan: Mendapatkan informasi terkait pelayanan pastoral, kondisi umat, dan pengelolaan paroki

- a) **Kondisi Lingkungan Paroki:** Paroki Sanctissima Trinitas Bloro terletak di wilayah Keuskupan Maumere dengan kondisi geografis yang mendukung aktivitas pastoral, umat paroki mayoritas adalah petani dan pekerja harian.
- b) **Pelayanan Pastor Paroki:** Pastor Paroki memimpin umat dengan semangat kerja sama dewan pastoral paroki, dalam urusan yuridis, pastor kepala paroki mewakili badan hukum paroki sesuai norma hukum yang berlaku, pastor menunjukkan perhatian khusus terhadap pengembangan pelayanan pastoral dan pengelolaan aset paroki secara berkelanjutan.
- c) **Observasi Saat Wawancara:** Pastor Paroki menyambut dengan ramah dan terbuka, memberikan penjelasan mendalam tentang dinamika umat, upaya pembinaan rohani yang sedang dilakukan, Pastor juga membahas program-program pemberdayaan umat dan rencana pengembangan pastoral yang disusun bersama dewan pastoral dan tokoh umat setempat.

Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan suasana kondusif, memungkinkan penggalan data yang mendalam dan valid, observasi lapangan juga mencatat interaksi antara pastor dengan umat dan pengurus Gereja yang menunjukkan sinergi dalam pelayanan pastoral.

2) Wawancara Sekretaris dan Bendahara Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

Tanggal Observasi: Sabtu, 22 Februari 2025

Tempat: Kantor Sekretariat Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

Tujuan Observasi: Mengetahui informasi terkait sejarah Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

- a) **Kondisi Fisik dan Lingkungan Sekretariat:** Sekretariat paroki terletak di kompleks gereja yang mudah diakses oleh umat dan pengurus paroki, ruang sekretariat tertata rapi dengan fasilitas administrasi dasar seperti komputer, arsip, dan peralatan komunikasi, suasana kerja terlihat kondusif dengan beberapa staf yang sedang mengelola dokumen dan melayani umat yang datang.
- b) **Aktivitas dan Peran Sekretariat:** Sekretariat aktif mengelola data umat, termasuk pendaftaran sakramen seperti Krisma yang baru-baru ini

dilaksanakan dengan sukses melibatkan 347 peserta, proses administrasi berjalan sistematis mulai dari pencatatan kegiatan, pengarsipan surat masuk dan keluar, hingga penyusunan laporan kegiatan dan keuangan, sekretariat juga berperan sebagai penghubung antara pastor paroki, panitia kegiatan, dan umat, memastikan koordinasi berjalan lancar terutama saat acara besar seperti penerimaan sakramen Krisma.

- c) Observasi Saat Wawancara: Petugas sekretariat menyambut dengan ramah dan memberikan penjelasan rinci tentang tugas kesekretariatan dan tantangan yang dihadapi, ditemukan bahwa sekretariat berperan penting dalam mendukung keberhasilan acara besar paroki dengan mengelola administrasi dan komunikasi antar panitia serta umat, diskusi juga mencakup kebutuhan peningkatan fasilitas dan pelatihan agar pelayanan administrasi lebih optimal.

Wawancara berlangsung dalam suasana terbuka dan interaktif, memungkinkan penggalian data yang mendalam, diperoleh gambaran bahwa sekretariat merupakan tulang punggung administrasi paroki yang mendukung kelancaran kegiatan pastoral dan sosial kemasyarakatan di wilayah Keuskupan Maumere.

3) Wawancara Wakil Ketua Dewan Pastoral Paroki

Tanggal Observasi: Selasa, 11 Maret 2025

Tempat: Rumah Bapak Gervasius Simon

Tujuan: Mendapatkan informasi tentang pembentukan DPP Bloro, dan fungsi DPP Bloro

- a) Kondisi Organisasi Dewan Pastoral Paroki: Dewan Pastoral Paroki (DPP) beranggotakan tokoh umat yang aktif mendukung tugas pastor dan pengurus paroki, struktur organisasi DPP sudah terbentuk dengan jelas, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab antar anggota, wakil ketua DPP berperan sebagai penghubung antara pastor, pengurus paroki, dan umat dalam pelaksanaan program pastoral.
- b) Peran dan Tugas Wakil Ketua DPP: Wakil Ketua DPP membantu ketua dalam mengkoordinasi kegiatan pastoral dan sosial di paroki, terlibat aktif

dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja DPP dan paroki secara umum, membantu menjembatani komunikasi antara umat dan pastor, serta memastikan aspirasi umat tersampaikan dengan baik.

Observasi Saat Wawancara: Wakil Ketua DPP menyampaikan secara terbuka berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan dana untuk program-program pastoral, menjelaskan beberapa program unggulan DPP, termasuk pembinaan umat, kegiatan sosial kemasyarakatan, dan pengembangan komunitas stasi, menyampaikan pentingnya sinergi antara DPP, pastor, dan sekretariat untuk keberhasilan pelayanan paroki.

Wawancara berlangsung dalam suasana dialog yang hangat dan penuh antusiasme, memudahkan penggalian informasi mendalam, wakil ketua DPP menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung visi dan misi paroki, serta terbuka terhadap ide-ide baru untuk pengembangan paroki, diperoleh data tambahan berupa dokumen program kerja DPP dan laporan kegiatan yang memperkuat analisis kondisi pastoral paroki.

4) Wawancara Penasehat 1 Paroki Sanctissima Trinitas Bloro

Tanggal Observasi: Sabtu, 12 April 2025

Tempat: Rumah Bapak Kristianus Toda

Tujuan Observasi: Mendapatkan informasi tentang beberapa imam yang pernah menjabat sebagai pastor paroki di Sanctissima Trinitas Bloro

- a) Peran dan Tugas Penasehat: Memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan tugas-tugas pastoral.
- b) Observasi Saat Wawancara: Saat melakukan wawancara dengan Penasehat 1 penulis disambut dengan baik, beliau menyambut dengan ramah dan hangat menunjukkan keramahan dan keterbukaan, semua jawaban tampak lebih terbuka dan jujur sehingga penulis dapat meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

Lampiran 4: Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumentasi)



Gereja Paroki



Kantor Paroki



Pastoran Paroki



Sekretaris Paroki
(Ibu Yosefina Erniyanti Wejor)



Bendahara Paroki
(Ibu Rusmiyatun)



Wakil DPP
(Bapak Gervasius Simon)



Penasehat
(Bapak Kristianus Toda)



Pastor Paroki
(RD. Silvester Pyr Oba)

Lampiran 5: Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dari penelitian Peran Dewan Pastoral Paroki Sanctissima Trinitas Bloro dan Relevansinya Bagi Pencapaian Tujuan Reksa Pastoral Keuskupan Maumere menunjukkan beberapa temuan penting:

- 1) Dewan Pastoral Paroki berperan sangat strategis dalam mendukung pelaksanaan tugas pastoral paroki, terutama dalam membantu pastor paroki melayani umat dan mengelola kegiatan pastoral secara efektif. DPP menjadi mitra utama pastor dalam membangun persekutuan umat, pewartaan, pelayanan, perayaan, dan kesaksian iman di paroki.
- 2) Anggota DPP perlu mendapatkan pembekalan dan pengetahuan memadai agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hal ini penting agar DPP dapat berfungsi optimal dalam membantu pastor dan melayani umat.
- 3) Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan paroki yang didukung oleh DPP sangat penting untuk membangun Gereja yang mandiri. DPP bersama pastor paroki aktif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan paroki.
- 4) Peran DPP tidak hanya membantu pelaksanaan tugas pastoral, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan komunitas umat, pemberdayaan sosial, dan pengelolaan sumber daya paroki secara profesional dan transparan.
- 5) Dukungan dan kerja sama antara DPP, pastor paroki, dan umat menjadi kunci keberhasilan reksa pastoral. Sinergi ini membantu paroki tumbuh dan berkembang, meningkatkan partisipasi umat dalam kegiatan pastoral, serta memperkuat iman dan pengharapan umat untuk mencapai keselamatan kekal sesuai ajaran Gereja Katolik.